

STUDI PENAFSIRAN AYAT-AYAT MAKANAN

DALAM TAFSIR FATHU AL QODIR

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat Menyelesaikan

Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

Parwanto

NIM: Q120062

NIRM: 12/X/38.3.3/0061

**SEKOLAH TINGGI ILMU AL-QUR'AN ISY KARIMA
KARANGPANDAN, KARANGANYAR, JAWA TENGAH**

2017

SKRIPSI
**STUDI PENAFSIRAN AYAT-AYAT MAKANAN
DALAM TAFSIR FATHU AL QODIR**

disusun oleh:

Parwanto

NIRM: 12/X/38.3.3/0061

Telah disetujui untuk diajukan dalam Ujian Skripsi

Program Studi Ilmu Al Quran dan Tafsir

Sekolah Tinggi Ilmu Al Quran (STIQ) Isy Karima

Karanganyar, 16 Februari 2017

Dosen Pembimbing



(Akhmad Sulthoni, Lc, M.P.I)

NIDN: 2126128401

SKRIPSI
STUDI PENAFSIRAN AYAT-AYAT MAKANAN
DALAM TAFSIR FATHU AL QODIR

disusun oleh:

Parwanto

NIRM: 12/X/38.3.3/0061

Dipertahankan di depan Penguji Skripsi

Sekolah Tinggi Ilmu Al Qur'an (STIQ) Karanganyar

Pada Tanggal: 27 April 2017

Susunan Dewan Penguji:

Ketua

(Akhmad Sulthoni, Lc, M.P.I)

NIDN: 2126128401

Anggota


(Dr. Muh. Fajar Pramono, M.Si)
NIDN: 2119046601

Anggota


(Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag)
NIDN: 0605096402

Skripsi ini diterima sebagai salah satu persyaratan

untuk memperoleh Sarjana

Tanggal: 27 April 2017

Ketua STIQ Isy Karima


(Dr. Muh Fajar Pramono, M.Si)
NIDN: 2119046601



PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Parwanto

NIM : Q120062

NIRM : 12/X/38.3.3/0061

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul Skripsi : **STUDI PENAFSIRAN AYAT-AYAT MAKANAN
DALAM TAFSIR FATHU AL QODIR**

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan-ringkasan yang telah saya sebutkan sumbernya.

Karanganyar, 27 April 2017

Yang membuat pernyataan



Parwanto

MOTTO

نحن دعاة قبل كل شيء

“ Kita Adalah Da’I Sebelum Menjadi Yang Lain ”

(Imam Ali bin Abi Thalib)

ABSTRAK

PARWANTO - NIRM: 12/X/38.3.3/0061

Studi Penafsiran Ayat-Ayat Makanan Dalam Tafsir Fathu Al Qadir

Skripsi : Karanganyar : Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima, Februari, 2017

Kata kunci: Ayat-Ayat Makanan, Tafsir Fathu Al Qadir

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Apa sajakah makanan yang baik yang disebutkan dalam Al-Qur'an dan juga untuk mengetahui kriteria makanan yang baik dalam Al-Qur'an perspektif tafsir *Fathu al-Qadir* karya imam as-Syaukani.

Jenis penelitian yang ditempuh adalah dengan menggunakan penelitian Library Research atau telaah perpustakaan yaitu dengan cara mengkaji bahan-bahan yang berhubungan dengan penelitian tersebut, yang bersumber dari buku-buku, majalah, dan sumber-sumber yang lain yang berupa tulisan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode tematik atau *maudhu'i*. Metode ini adalah metode yang menafsirkan Al-Qur'an dengan menetapkan satu topik tertentu, dengan jalan menghimpun seluruh atau sebagian ayat-ayat, dari beberapa surat, yang berbicara tentang topik tersebut. Data mengenai apa saja makanan yang baik dalam Al-Qur'an penulis mengambil dari bahan-bahan rujukan pendukung yang penulis kumpulkan, sedangkan data mengenai kriteria makanan yang baik dalam Al-Qur'an penulis mengambil dari rujukan utama yaitu kitab tafsir *Fathu Al-Qadir*.

Makanan yang baik yang disebutkan dalam Al-Qur'an sangatlah banyak sedangkan kriteria sebuah makanan bisa disebut baik jika memenuhi syarat makanan yang halal, bermanfaat, proporsional, berkualitas baik, tidak kotor dan tidak haram, cara mendapatkannya dengan sesuatu yang baik enak dan juga halal dan makanan tersebut merupakan pemberian langsung dari Allah

Pembimbing: 1. Dr. Muhamad Fajar Pramono, M. Si

2. Akhmad Sulthoni, Lc, M.P.I

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Tabel 1.

Transliterasi dari huruf Arab ke huruf Indonesia

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	ا		tidak dilambangkan
2	ب	B	Be
3	ت	T	Te
4	ث	Ts	te dengan es
5	ج	J	Je
6	ح	<u>H</u>	ha dengan garis bawah
7	خ	Kh	ka dengan ha
8	د	D	De
9	ذ	Dz	de dengan zet
10	ر	R	Er
11	ز	Z	Zet
12	س	S	Es
13	ش	Sy	es dengan ye
14	ص	Sh	es dengan ha
15	ض	Dh	d dengan ha
16	ط	Th	te dengan ha
17	ظ	Zh	zet dengan ha
18	ع	‘	Apostrof (ada pada tombol disamping tombol <i>enter</i>)
19	غ	Gh	ge dengan ha
20	ف	F	Ef
21	ق	Q	Ki
22	ك	K	Ka
23	ل	L	El
24	م	M	Em

25	ن	N	En
26	و	W	We
27	هـ	H	Ha
28	ء	`	(ada pada tombol disamping kiri angka 1)
29	ي	Y	Ye

Sumber: diolah dari buku pedoman skripsi STIQ Isy Karima

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong), serta madd.

a. Vokal tunggal (monoftong)

Tabel 2.

Transliterasi dari vokal tunggal ke huruf Indonesia

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	اَ	A	<i>Fathah</i>
2	إِ	I	<i>Kasrah</i>
3	أُ	U	<i>Dhammah</i>

Sumber: diolah dari buku pedoman skripsi STIQ Isy Karima

b. Vokal rangkap (diftong)

Tabel 3.

Transliterasi dari vokal rangkap ke huruf Indonesia

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	أَي	Ai	a dengan i
2	أُو	Au	a dengan u

Sumber: diolah dari buku pedoman skripsi STIQ Isy Karima

Contoh:

كتب : *kataba*

فعل : *fa'ala*

c. Vokal panjang (*madd*)

Tabel 4.

Transliterasi dari vokal tunggal ke huruf Indonesia

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	اَ	<i>Ā</i>	a dengan topi di atas
2	إِ	<i>Ī</i>	i dengan topi di atas
3	أُ	<i>Ū</i>	u dengan topi di atas

Sumber: diolah dari buku pedoman skripsi STIQ Isy Karima

Cara penulisan: tekan Shift, Ctrl dan angka 6 secara bersamaan, kemudian tekan huruf a, i, atau u.

Contoh:

قال : *qāla*

رمى : *ramā*

3. *Ta marbûṭah*

Ta marbûṭah ini diatur dalam tiga katagori:

- huruf *ta marbûṭah* pada kata berdiri sendiri, huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/, misalnya: محكمة menjadi *mahkamah*.
- jika huruf *ta marbûṭah* diikuti oleh kata sifat (na'at), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/ juga, misalnya: المدينة المنورة menjadi *al-madînah al-munawarah*.
- Jika huruf *ta marbûṭah* diikuti oleh kata benda (ism), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /t/ misalnya: روضة الأطفال menjadi *raudhat al-athfâl*.

4. *Syaddah (Tasydîd)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh :

نَزَّل : *nazzala*

رَبَّنَا : *rabbanâ*

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Dalam transliterasi penulisan disesuaikan dengan pengucapannya, misalnya: الفيل (*al-fîl*), الوجود (*al-wujûd*), التفسير (*at-Tafsîr*) dan الشمس (*asy-syams*).

6. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ : *ta`khudzuna*

النَّوْء : *an-nau`*

أَكَلَ : *akala*

إِنَّ : *inna*

7. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang (artikel), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya, seperti: al-Kindi, al-Farabi, Abu Hamid al-Ghazali, dan lain-lain (bukan Al-Kindi, Al-Farabi, Abu Hamid Al-Ghazali). Transliterasi ini tidak disarankan untuk dipakai pada penulisan orang yang berasal dari dunia nusantara, seperti Abdussamad al-Palimbani bukan Abd al-Shamad al-Palimbani.

8. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'il*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah.

Contoh:

الخلفاء الراشدين : *al-Khulafâ`ar-Rasyidin*

المجاز في القرآن : *al-Majâz fî al-Qur`ân*

الكتب الستة : *al-Kutub as-Sittah*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, teriring rasa syukur kepada Allah SWT. yang telah menganugraahkan Al-Qur'an sebagai kitab petunjuk bagi umat manusia. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. bersama keluarganya dan juga para sahabatnya sampai akhir zaman nanti.

Akhirnya, skripsi yang berjudul "Studi penafsiran ayat-ayat makanan dalam tafsir fathu al-qadir" ini dapat penulis selesaikan setelah melalui proses yang cukup panjang. Meskipun demikian, hasil dari penelitian ini belumlah mencapai titik sempurna. Masih terdapat banyak kekurangan, sehingga penulis sangat mengharapkan kritik, saran, dan masukan dari pembaca.

Penulis menyadari bahwa dalam proses pengerjaan skripsi ini telah melibatkan berbagai pihak, sehingga sudah sepantasnya peneliti mengucapkan *jazakumullahu khoiron katsiron* kepada berbagai pihak yang terkait baik secara langsung atau tidak. Dengan segala hormat, ucapan *jazakumullahu khoiron katsiron* penulis sampaikan kepada :

1. Dr. Muhammad Fajar Pramono, M.Si. selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an (STIQ) Isy Karima.
2. Ustadz Akhmad Sulthoni, Lc, M.P.I selaku pembimbing dari pembuat proposal sampai pembuatan skripsi yang telah banyak memberikan banyak saran, nasihat serta kritiknya atas selesainya skripsi ini.
3. Ustadz Akhmadiyah Saputra, S.Pd.I selaku ketua program studi (KAPRODI) STIQ Isy Karima.
4. Ustadz Arif Firdausi, M.Hum yang telah memberikan saran dan nasehat atas terselesainya skripsi ini.
5. Segenap dosen Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an (STIQ) Isy Karima yang telah membimbing penulis dari awal menjadi mahasiswa baru sampai lulus.
6. Ucapan terimakasih juga penulis ucapkan kepada segenab keluarga Ma'had Tahfizhul Qur'an Isy Karima yang telah membimbing kami selama menjadi mahasiswa.
7. Dan juga seluruh Mahasiswa STIQ Isy Karima terkhusus angkatan 2012 yang sudah mendukung kami atas terselesainya skripsi ini.
8. Ucapan terimakasih juga penulis ucapkan untuk semua keluarga (alm. Ibu, bapak dan saudara) terkhusus kepada kakak saya yang sudah mendukung penulis baik dalam bentuk material maupun spiritual.
9. Dan yang terakhir tak lupa, penulis ucapkan terimakasih kepada istri saya Ni'am Munawaroh yang terus memotivasi dan mendorong penulis untuk segera mnyelesaikan skripsi ini.

Hanya Allah SWT. yang dapat memberi balasan yang setimpal untuk kebaikan yang telah mereka berikan. Semoga kebaikan-kebaikan mereka menjadikan jalan kebaikan untuk mereka dilapangkan dan dimudahkan oleh Allah SWT. Akhir kata, semoga karya ini tidak sekedar menjadi bacaan semata, tetapi

mampu menyumbangkan solusi bagi problematika kehidupan umat dan juga bisa menjadikan referensi bagi penuntut ilmu yang lain. *Aamiin*

Karanganyar, 16 Februari 2017

Parwanto

DAFTAR ISI

Hal judul -----	i
Hal Persetujuan-----	ii
Hal Pengesahan -----	iii
Hal Lembar Keaslian -----	iii
Hal Motto -----	iv
Abstrak Bahasa Indonesia -----	v
Pedoman Transliterasi-----	vii
Kata Pengantar -----	xii
Daftar Isi -----	xiv

BAB I PENDAHULUAN -----	1
1.1. Latar Belakang -----	1
1.2. Rumusan Masalah -----	4
1.3. Tujuan Penelitian -----	4
1.4. Manfaat Penelitian -----	5
1.5. Kajian Pustaka -----	5
1.5.1. Peneletian Terdahulu -----	5
1.5.2. Konseptualisasi -----	7
1.6. Metode Penelitian -----	8
1.6.1. Jenis Penelitian -----	8
1.6.2. Obyek Penelitian -----	8
1.6.3. Teknik Pengumpulan Data -----	9
1.6.4. Teknik Analisa Data -----	9

1.7. Sistematika Pembahasan -----	10
BAB II GAMBARAN KITAB TAFSIR FATHU AL-QADIR-----	12
2.1. Pengantar -----	12
2.2. Gambaran Kitab Tafsir Fathu Al-Qâdir -----	12
2.2.1. Biografi Imam Asy-Syaukani -----	12
2.2.2. Sejarah Penulisan Kitab Tafsir Fathu Al-Qâdir-----	18
2.2.3. Pokok – pokok Pembahasan Kitab Tafsir Fathu Al-Qâdir	19
2.2.4. Metode Penafsiran -----	20
2.2.5. Keterkaitan Tema -----	23
2.3. Gambaran Makanan-----	23
2.3.1. Pengertian Makanan -----	23
2.3.2. Pendapat – Pendapat Ualama’ Tentang Makanan -----	24
2.3.3. Gambaran Umum Tentang Makanan Yang Baik (<i>Thayyibat</i>) Dalam Al-Qur’an-----	24
2.4. Penutup -----	25
BAB III PENAFSIRAN AYAT-AYAT MAKANAN YANG BAIK DALAM TAFSIR FATHU AL-QADIR -----	26
3.1. Pengantar -----	26
3.2. Temuan Data -----	26
3.2.1. Temuan Data Dari Rujukan-Rujukan Pendukung -----	26
3.2.2. Temuan Data Kitab Rujukan Utama -----	33
3.3. Penutup -----	52

BAB IV ANALISA TERHADAP AYAT-AYAT MAKANAN YANG BAIK DALAM KITAB TAFSIR FATHU AL-QADIR -----	53
4.1. Pengantar -----	53
4.2. Pembahasan -----	53
4.2.1. Makanan Yang Baik (<i>Thayyib</i>) Dalam Al-Qur'an Menurut asy-Syaukani Dalam Fathu al-Qadir -----	53
4.2.2. Kategori Makanan Yang Baik (<i>Thayyib</i>) Dalam Al- Qur'an Menurut Asy-Syaukani -----	57
4.3. Penutup-----	62
 Bab V PENUTUP-----	63
5.1. Kesimpulan -----	63
5.2. Saran-----	64
 DAFTAR PUSTAKA -----	65
DAFTAR RIWAYAT HIDUP -----	67